Penafsiran ayat-ayat al-Qurán tentang Sihir dan kaitannya dengan hukum Islam

Oleh
Siti Umaiyah
018612866

Pembimbing
M. Ridlwan Nasir

Abstrak

Sejarah timbulnya sihir sudah dikenal sejak kelahiran orang-orang Yahudi, mereka membuat kitab Allah lalu mempelajari Ilmu Sihir. Al-qurán dalam banyak ayat menyebut tentang keberadaan sihir, hal itu disebabkan karena keberadaan sihir tidak hanya pada masa silam saja, akan tetapi pada masa sekarang inipun masih tetap ada. Oleh karena itu Allah mengajarkan kepada manusia agar berlindung dari kejahatan tukang-tukang sihir. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1. Bagaimana pandangan para mufasir tentang hakikat sihir menurut ajaran al-qurán. 2. Bagaimana hukum mempelajari dan mengajarkan sihir menurut pandangan para mufassir. 3. Bagaimana hukuman bagi pelaku sihir. Metode pembahasan ini menggunakan metode induktif, metode deduktif, metode diskriptif dan metode komparatif. Kesimpulan dari pembahasan ini adalah; 1. Menurut kebanyakan mufassirin menyatakan bahwa sihir itu ada dalam kenyataan dan dapat berpengaruh terhadap seseorang yang terkena. 2. Hukum mempelajari dan mengajarkan sihir, sebagian ulama menyatakan boleh dan sebagian ulama yang lain menyatakan wajib bagi mufti dan dokter-dokter muslim, agar dapat mengetahui seseorang yang terkena sihir. 3. Seseorang yang melakukan sihir menurut kebanyakan ulama dianggap kafir dan harus dibunuh, jika sihirnya itu membahayakan dan mengancam keselamatan manusia, apalagi kalau sihirnya itu dapat membunuh seseorang.

Kata Kunci : penafsiran ayat al-qurán, sihir hukum Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id